

TINDAK LANJUT SEKOLAH RAKYAT

Jakarta, 15 Mei 2025

Ateng Hartono

Deputi Bidang Statistik Sosial,
Badan Pusat Statistik



BPS SIAP MENDUKUNG PROGRAM SEKOLAH RAKYAT

Berdasarkan Surat Sekjen Kemensos
Nomor 1486/1/DL.03/05/2025



KEMENTERIAN SOSIAL REPUBLIK INDONESIA SEKRETARIAT JENDERAL

Jl. Salemba Raya No. 28 Jakarta Pusat 10430 Telp. (021) 3103591 <http://www.kemosos.go.id>

Nomor : 1486/1/DL.03/05/2025
Sifat : Penting
Lampiran : 1 Berkas
Hal : Penerimaan Peserta Didik Baru Sekolah Rakyat Tahun Akademik 2025/2026
Yth :
Gubernur/Walikota/Bupati (Daftar Terlampir)
di Tempat

Sesuai dengan Instruksi Presiden RI nomor 8 tahun 2025 tentang Optimalisasi Pelaksanaan Pengentasan Kemiskinan, Pemerintah melalui Kementerian Sosial RI menyelenggarakan Sekolah Rakyat. Sekolah Rakyat merupakan implementasi langsung dari visi Presiden untuk memutus transmisi kemiskinan melalui pendidikan berkualitas yang inklusif dan berbasis asrama (*boarding school*). Sehubungan dengan hal ini, kami telah membuka pendaftaran peserta didik baru untuk penyelenggaraan Sekolah Rakyat tahap I di 65 (Enam Puluh Lima) titik lokasi. Berikut adalah tahapan penerimaan yang telah dan akan dilakukan ke depan:

1. Kementerian Sosial telah menyerahkan dari BPS berupa data By Name By Address yang berasal dari desil 1 (satu) dan desil 2 (dua) DTSEN kepada daerah melalui Dinas Sosial, SDM PKH dan Balai/Sentra/Lembaga penyelenggara Sekolah Rakyat.
2. Data tersebut diverifikasi di lapangan oleh SDM PKH bersama Dinas Sosial, BPS, Balai/Sentra/Lembaga penyelenggara Sekolah Rakyat dan diusulkan melalui link pendaftaran Satgas Penerimaan Peserta Didik Sekolah Rakyat.
3. Satgas Penerimaan Peserta Didik Sekolah Rakyat melalui Direktur Jaminan Sosial akan melakukan seleksi administrasi dengan memadankan seluruh data calon peserta didik yang mendaftar dengan DTSEN dan diberikan keterangan pemeringkatan (status desil kesejahteraan sosial).
4. Hasil pada poin 3 (tiga) akan diserahkan ke Pemerintah Daerah melalui Dinas Sosial untuk kemudian bersama dengan BPS daerah dan Dinas Pendidikan menetapkan calon peserta didik dengan menyesuaikan kebutuhan jumlah peserta didik pada tiap lokasi Sekolah Rakyat serta disesuaikan dengan jenjang pendidikan yang diselenggarakan. Koordinasi dengan BPS daerah berkaitan dengan data calon siswa di luar desil 1, namun layak untuk diusulkan menjadi calon siswa (*exclusion error*) agar kemudian diusulkan dalam DTSEN sesuai dengan kondisi kesejahtraannya. Koordinasi dengan Dinas Pendidikan berkaitan dengan status calon siswa di Data Pokok Pendidikan (Dapodik) dikaitkan dengan status penerima Program Indonesia Pintar (PIP).

65 LOKASI

sudah kontrak

3 dalam catatan perbaikan KemenPU

47 LOKASI BARU

proses survei

SUMATERA - 13

(Desil 1 & 2: 3.707.000 KK)

- Sentra Darussa'adah Aceh (Kab. Aceh Besar)
- Sentra Insyaf Medan
- Sentra Bahagia Medan
- Sentra Abhiseka Pekanbaru
- Sentra Alyatama Jambi
- Sentra Budi Perkasa Palembang
- Sentra Dharma Guna Bengkulu
- IPWL Sriwijaya
- BBPPKS Padang
- Kab. Solok
- UIN Sumatera Utara
- Universitas Negeri Padang
- Pemprov Aceh

JAWA - 34

(Desil 1 & 2: 9.623.181 KK)

- Sentra Handayani, Jakarta
- Sentra Mulya Jaya, Jakarta
- Pusdiklatbangprof, Jakarta
- Sentra Terpadu Pangudi Luhur Bekasi
- Sentra Terpadu Inten Suweno Bogor
- Sentra Galih Pakuan Bogor
- Sentra Phala Marta Sukabumi
- Sentra Wyata Guna (Bandung)
- Sentra Wyata Guna (Bandung Barat)
- Sentra Abiyoso Cimahi
- Sentra Terpadu Kartini Temanggung
- Sentra Terpadu Prof. Dr. Soeharso Solo
- Sentra Terpadu Prof. Dr. Soeharso Solo (Bantul)
- Sentra Satria Baturraden
- Sentra Margo Laras Pati
- BBPPKS Bandung
- BBPPKS Yogyakarta
- Poltekesos

- Prov. Jatim (UPT PPSA) Kota Batu
- Prov. Jatim (Gedung BPSPDM) Kota Malang
- Prov. Jatim (SMK N Maritim)*
- Kota Mojokerto
- Kota Malang
- Kab. Banyuwangi
- Kab. Pasuruan
- Kab. Jombang
- Kab. Kediri
- Kab. Pacitan
- Kota Probolinggo
- Kab. Situbondo
- Kab. Magelang
- Kab. Blora
- Kota Cirebon
- Universitas Negeri Surabaya

KALIMANTAN - 3

(Desil 1 & 2: 720.698 KK)

- Sentra Budi Luhur Banjarbaru
- BBPPKS Banjarmasin
- Kab. Katingan*

SULAWESI - 8

(Desil 1 & 2: 1.233.679 KK)

- Sentra Wirajaya Makassar
- Sentra Gau Mabaji, Gowa
- Sentra Panguraji Takalar
- Sentra Nipotowe Palu
- Sentra Meohai Kendari
- Sentra Tumou Tou Manado
- BBPPKS Makassar
- IPWL Minahasa

MALUKU - 2

(Desil 1 & 2: 224.610 KK)

- Sentra Wasana Bahagia Ternate
- IPWL Sofifi

PAPUA - 2

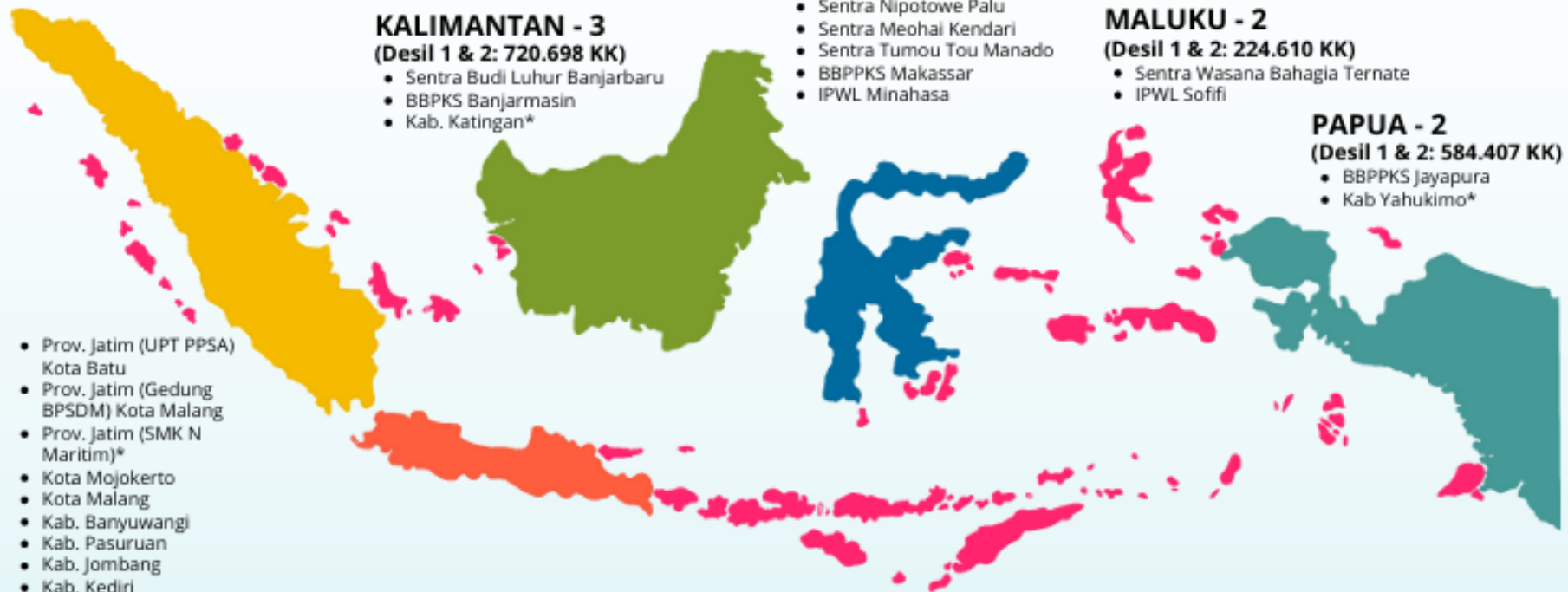
(Desil 1 & 2: 584.407 KK)

- BBPPKS Jayapura
- Kab Yahukimo*

BALI & NUSA TENGGARA - 3

(Desil 1 & 2: 1.114.393 KK)

- Sentra Mahatmiya Bali
- Sentra Paramita Mataram
- Sentra Efata Kupang



I. Verifikasi Lapangan Desil I dan II

- A. Verifikasi Data Keluarga, Peserta Sekolah Rakyat (status sekolah, Lokasi sekolah, nama sekolah, Kegiatan jika tidak sekolah), Domisili.
- B. Verifikasi Kesesuaian Desil
 - 1. Foto Perumahan
 - 2. Pekerjaan Kepala Keluarga dan Anggota Keluarga yang Bekerja
 - 3. Pendidikan kepala keluarga
 - 4. Pendapatan
- C. Verifikasi Kesiediaan Calon Siswa (Jika tidak bersedia, mengisi form pernyataan tidak bersedia)

II. Verifikasi Penganti (jika kuota D I dan D II masih kurang)

- A. Daftar BNBA Keluarga Desil III sampai desil X yang memiliki penduduk kelompok umur 7-12 tahun; 13-15 Tahun dan 16-18 Tahun dan atau Informasi Tomas, Toga keluarga D I dan II (snowball), serta tidak bersekolah pada usia sekolah dan putus sekolah.
- B. Pilih Calon Siswa SR berdasarkan variabel utama (diawali Desil III bawah, jika kurang maka pada desil IV): variabel mata pencaharian, kondisi rumah, pendidikan KRT
- C. Lakukan Verifikasi dengan kunjungan Lapangan, dengan kriteria:
 - 1. Foto Perumahan
 - 2. Pendapatan
 - 3. Pekerjaan Kepala Keluarga dan ARK Bekerja
 - 4. Pendidikan Kepala Keluarga
 - 5. Kondisi rumah, daya Listrik terpasang, dan ID Pelanggan

III. Anak Usia Sekolah (7-18) dari Susenas Maret 2025 yang tidak/belum pernah sekolah, tidak bersekolah lagi, dengan memperhatikan kondisi keluarga di lapangan

SIS
Menyusun
Sistem
Verifikasi



DIREKTORAT SIS AKAN MENGIRIMKAN 2 SET FILE DTSEN KE BPS KAB/KOTA

LOKASI SEKOLAH RAKYAT

Catatan:

1. DTSEN (sudah padan Dapodik) per kab/kot
 2. Peringkat kesejahteraan dari DTSEN 3 Feb
 3. Kelompok anak usia sekolah:
 - a) 7—12 tahun
 - b) 13—15 tahun
 - c) 16—18 tahun
 - d) Kelas 6 (Dapodik)
 - e) Kelas 9 (Dapodik)
- **File 1:** data anak usia sekolah pada keluarga Desil 1 dan Desil 2
 - **File 2:** data anak usia sekolah pada keluarga Desil 3 s.d. Desil 10

Berisi Variabel sebagai berikut:

I. ANAK

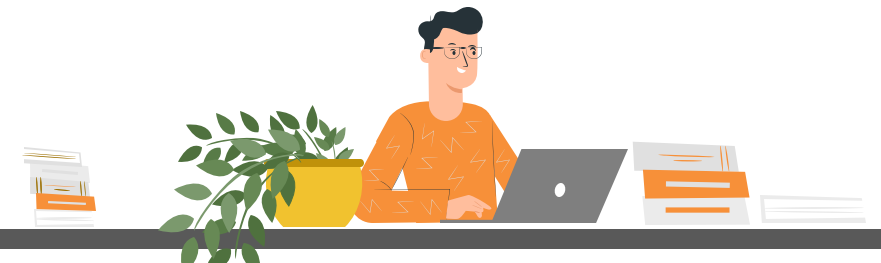
- 1) Nama
- 2) NIK
- 3) Nomor KK
- 4) Tempat dan Tanggal Lahir
- 5) Jenis Kelamin
- 6) Alamat
- 7) Kegiatan: Masih Sekolah/Tidak Sekolah/Belum Pernah Sekolah
- 8) Alamat sekolah bagi yang masih sekolah

II. KELUARGA

- 1) Nama Ayah
- 2) Nama Ibu
- 3) Pekerjaan Ayah
- 4) Pekerjaan Ibu
- 5) Pendidikan Ayah
- 6) Pendidikan Ibu
- 7) Penghasilan
- 8) Jumlah anggota keluarga

III. PERUMAHAN

- 1) Status kepemilikan rumah
- 2) Luas bangunan tempat tinggal
- 3) Daya Listrik terpasang
- 4) ID Pelanggan PLN/Nomor meteran



KESIMPULAN

1. Skema percepatan pemenuhan kebutuhan Guru akan dikawal langsung oleh Kemenpanrb, BKN dan Kemendikdasmen;
2. Alternatif pemenuhan kebutuhan guru mengarah pada Pengadaan Khusus dengan memperhatikan keterbatasan waktu, ada optimisme terkait target waktu operasional;
3. Akan dirumuskan khusus dan pelatihan khusus untuk kompetensi wali asrama dan wali asuh sekolah berasrama;
4. Akan dirumuskan secara khusus pola pengasuhan anak;
5. Potensi calon siswa sangat besar, Sekolah Rakyat juga akan mengakomodir anak usia sekolah yang belum pernah mengenyam pendidikan sekolah;
6. BPS akan membantu proses verifikasi data di lapangan dan pemutakhiran data;



Terima Kasih!

www.bps.go.id

.....

